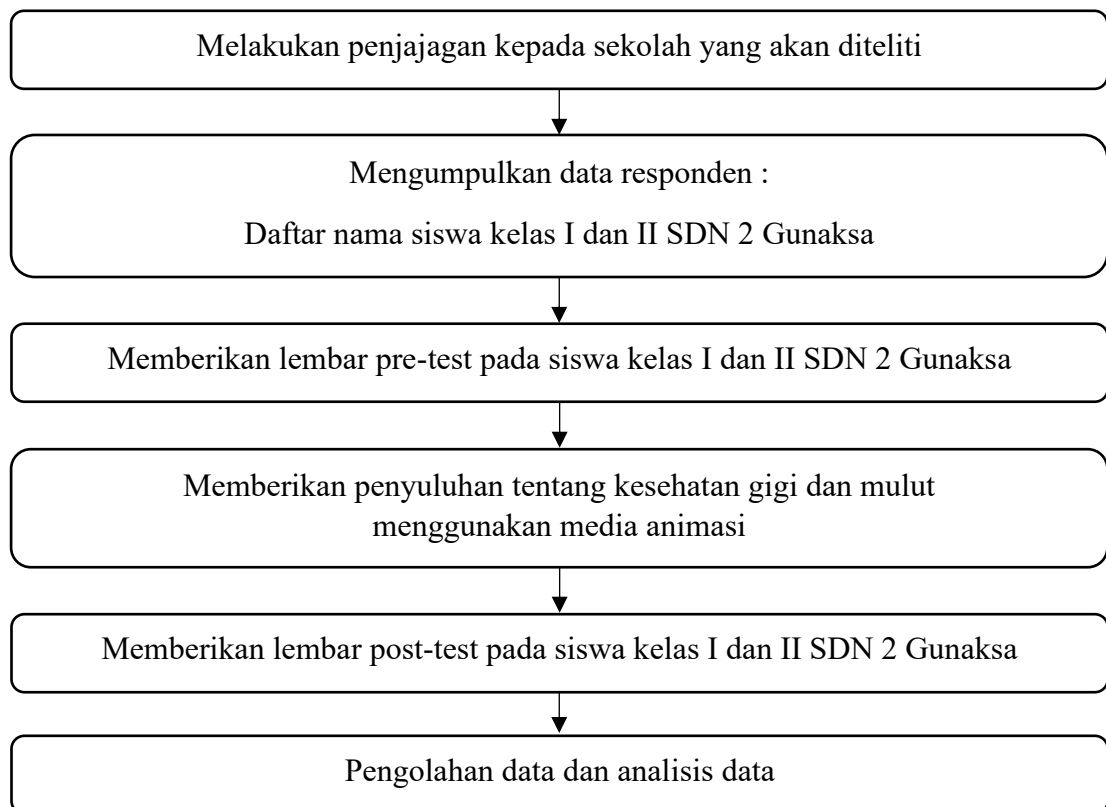


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (dalam Virgantari, A., 2020) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang akurat terhadap suatu objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel atau populasi, kemudian menganalisis data tersebut untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Gunaksa yang berlokasi di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksana pada bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi pada siswa kelas I dan II di SDN 2 Gunaksa adalah unit analisis dalam penelitian ini.

2. Populasi

Jumlah responden pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I dan II di SDN 2 Gunaksa sebanyak 48 siswa.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan total populasi yaitu seluruh siswa kelas I dan II di SDN 2 Gunaksa yang berjumlah 48 orang.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pertanyaan pada lembar tes mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data sekunder diperoleh dari daftar hadir siswa kelas I dan II SDN 2 Gunaksa.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Memberikan lembar tes (*pre-test*) sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media animasi tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Penyampaian materi penyuluhan menggunakan media animasi tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Memberikan kembali lembar tes (*post-test*) sesudah dilakukan penyuluhan dengan media animasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

- a. Pemeriksaan data atau *editing* : melihat dan memeriksa hasil jawaban dari responden.
- b. Pemberian kode atau *coding*: memberikan kode pada hasil pemeriksaan, yang kemudian jika jawaban salah maka kodenya “0” dan jika jawaban benar maka kodenya “1”.
- c. Pengelompokan data atau *tabulating*: memasukkan hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara statistik univariat. Analisis univariat dilakukan dengan menghitung frekuensi dan rata-rata dari seluruh data yang telah dikumpulkan. Frekuensi merupakan jumlah responden yang telah menjawab pertanyaan sesuai dengan kategori yang ditentukan.

- a. Menghitung tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan.

Cara penilaian dengan menggunakan skor dari setiap responden :

Rumus untuk memperoleh skor dari setiap responden :

$$= \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

= Nilai setiap responden

- b. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal. Kemudian disajikan dalam bentuk persentase, dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sangat baik:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori sangat baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 2) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 3) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori cukup}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 4) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori kurang}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 5) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori gagal:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori gagal}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan.

Rumus rata-rata tingkat pengetahuan :

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian. Menurut Notoatmodjo (dalam Rahmawati, F., 2020) prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan.

1. Persetujuan (*inform consent*)

Sebelum mengambil data atau melakukan wawancara kepada subjek, prinsip yang harus dilakukan adalah mendapatkan persetujuan mereka terlebih dahulu. Sebelum memulai pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menyerahkan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada partisipan yang akan diteliti. Partisipan diminta untuk menelaah dan paham isi pada lembar persetujuan tersebut sebelum memberikan persetujuan mereka. Responden dapat menandatangani jika bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus menghormati keputusan responden yang menolak untuk diteliti, dan memberikan kebebasan bagi responden untuk ikut serta atau mengundurkan diri dari partisipasinya kapan pun mereka menginginkannya.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Prinsip *anonymity* memang menjadi salah satu prinsip etika penelitian yang penting. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan responden. Dalam prinsip ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada hasil

penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk menggunakan inisial dari namanya atau nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas mereka pada kuesioner atau data yang terkumpul. Bahkan ketika hasil penelitian dipublikasikan, tidak akan ada identifikasi yang bisa dikaitkan dengan responden yang terlibat dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, *anonymity* menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa integritas dan kerahasiaan data responden terjaga dengan baik.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan ini berarti peneliti tidak mengungkapkan identitas responden kepada siapapun, termasuk dalam publikasi hasil penelitian. Selain itu, data atau informasi yang terkait dengan responden disimpan dengan aman dan tidak dapat diakses oleh orang lain yang tidak berwenang. Setelah penelitian selesai, peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dikumpulkan, dihapus atau dimusnahkan dengan cara yang aman dan tidak dapat dipulihkan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi responden serta mencegah penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berkepentingan.